

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap maslah mitos Gunung Slamet di Dusun Bambangan, Desa Kutabawa, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, maka diperoleh kesimpulan. Secara terperinci simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Mitos-mitos yang ada di Gunung Slamet di Dusun Bambangan adalah mitos nama Gunung Slamet, mitos upacara ruwat bumi, mitos mahluk halus, mitos tempat angker, Binatang yang dimitoskan di Gunung Slamet, dan mitos pendakian di Gunung Slamet.
2. Asal mula mitos di Gunung Slamet di Dusun Bambangan yaitu mitosnya bermula dari seorang pendatang bernama Mbah Jamur Dipa, dan dia melakukan *semedi* (semadi) dan tinggal di Gunung Slamet. Mitos tersebut dianggap memiliki arti khusus tersendiri yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat di Dusun Bambangan, oleh sebab itu mulai adanya kepercayaan itu diperoleh dari warisan leluhur dan turun temurun sampai sekarang. Akan tetapi, keberadaan mitos tersebut tepatnya kapan tidak dapat diterangkan secara rinci karena keterangan-keterangan yang diberikan informan sangat terbatas.
3. Fungsi dari keberadaan mitos-mitos yang ada di Gunung Slamet dalam kehidupan masyarakat Dusun Bambangan adalah melestarikan adat budaya warisan leluhur yaitu adat upacara ruwat bumi. Menjaga serta melestarikan

alam, agar masyarakat Bambangan dapat diberikan kelancaran dalam kelangsungan hidup mereka di tempat mereka tinggal. Pengharapan keselamatan, yang diwujudkan dalam pelaksanaan tradisi upacara ruwat bumi.

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, dapat diambil garis besar bahwa mitos di Gunung Slamet di Dusun Bambangan tersebut ada dan masih dipertahankan sampai sekarang melalui warisan turun-temurun dan dari mulut-kemulut yang diharapkan akan memberikan ketentraman dan keselamatan bagi masyarakat di Dusun Bambangan.

A. Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah masih kentalnya mitos di Gunung Slamet di Dusun Bambangan yang telah turun temurun dan masih dilakukan sampai sekarang. Masyarakat Dusun Bambangan sebagai pendukung dengan keberadaan mitos di Gunung Slamet. Masyarakat di Dusun Bambangan tidak mau mengambil resiko apabila tidak memperhatikan dan menjalankan dari beberapa keberadaan mitos tersebut.

Masyarakat Bambangan tidak seluruhnya mengetahui keberadaan mitos di Gunung Slamet. Hal itu sebagai menambah pengetahuan, baik bagi masyarakat Bambangan pada khususnya dan bagi para pendatang dari luar wilayah Dusun Bambangan pada umumnya.

Penelitian ini merupakan masukan bagi masyarakat Bambangan, agar bagi yang ingin mengetahui tentang mitos di Gunung Slamet di Dusun Bambangan dikemudian hari tidak ada kesalah pahaman dalam mengartikan dari keberadaan

mitos yang terjadi. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan menambah pengetahuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

B. Saran

Keberadaan mitos Gunung Slamet di Dusun Bambangan dapat berguna bagi warga masyarakat Bambangan khususnya dan para pendatang untuk melakukan pendakian di Gunung Slamet pada umumnya. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian dengan permasalahan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Danandjaja, James. 2007. *Folklor Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2004. *Dunia Hantu Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- _____. 2003. *Mistik Kejawen*. Yogyakarta: Narasi.
- _____. 2005. *Budaya Jawa*. Yogyakarta: Gelombang Pasang.
- _____. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan ideologi, epistemology, dan aplikasi*. Sleman: Pustaka Widyatama.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Folklor Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- _____. 2010. *Folklor Jawa*. Jakarta: Penaku.
- Firsadi, Diat Rifqi. 2008. *Sikap dan Keyakinan Mapala Madawirna UNY Terhadap Mitos Tata Cara Pendakian Gunung Merapi di Yogyakarta*.
- Kusuma, Villia Erie. 2009. *Ritual Mistik Slametan di Petilasan Indrakilana Dusun Sinanjer Desa Clapar, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara*. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Malang: Bumi Aksara.
- Minsarwati, Wisnu. 2002. *Mitos Merapi dan Kearifan Ekologi Kreasi Wacana*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyono, Sri. 1983. *Simbolisme dan Mistikisme Dalam Wayang*. Jakarta: Gunung Agung.

Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.

Sukandi. 2006. *Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.

Triyoga, Lucas Sasongko. *Manusia Jawa dan Gunung Merapi*. 1991. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.

Wijaya, Harry dan Cristian. 2003. *Jejak Sang Petualang*. Yogyakarta: Andi.

Situs

<http://travel.kompas.com/read/2009/04/24/20403752/Antara.Mitos.dan.Pentingnya.a.Menjaga.Alam>.

http://id.wikipedia.org/wiki/Gunung_Slamet.

<http://kheybhot.blogspot.com/2011/02/sejarah-dan-legenda-gunung-slamet.html>.

<http://www.indobackpacker.com/tag/letak-geografis-gunung-slamet/>.

<http://edukasi.kompasiana.com/2011/09/18/di-jawa-tengah-ada-gunung-agung-dulu/>.